

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu prosedur untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode. Metode juga bisa diartikan sebagai pendekatan, pengamatan, menganalisis dan menguraikan dari suatu fenomena yang terjadi (Zuldafrial, 2012). Pada penelitian dengan judul *Penggunaan Gaya Bahasa Satire dalam Program Pingin siaran pada Kanal Youtube Majelis Lucu Indonesia*, penulis menggunakan metode penelitian antara lain; pendekatan penelitian, sumber data, metode dan teknik penelitian, prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data, analisis teknik terhadap data serta apa saja tahap penelitian yang akan diuraikan.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah stilistika untuk menganalisis gaya bahasa satire dan deskriptif kualitatif dipakai dalam mendeskripsikan unsur, bentuk, dan konteks gaya bahasa satire dalam program *Pingin siaran* pada kanal *youtube* Majelis Lucu Indonesia (MLI). Sukmadinata (2009:18) menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menyampaikan definisi suatu peristiwa secara nyata. Penelitian deskriptif bertujuan untuk melaksanakan kegiatan secara menyeluruh dan melakukan pendeskripsian terhadap apa saja yang diketahui hingga apa yang dirasakan. Dengan demikian penelitian deskriptif menjelaskan atau menguraikan gejala secara objektif.

Menurut pendapat lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dengan membuat skema gambaran, lukisan yang secara sistematis, data-datanya akurat dan faktual, sifat-sifat, serta hubungan fenomena dengan objek yang diteliti (Zuldafrial, 2012). Dari uraian tersebut, bisa disimpulkan bahwa hasil analisis dan analisis data penelitian deskriptif berupa pemaparan atau fenomena, bukan berupa angka yang berhubungan dengan variabelnya, namun data yang didapat akan diuraikan berupa kalimat atau naratif. Hasil dari penelitian naratif akan digunakan untuk menjelaskan kehidupan individu atau objek yang diteliti secara runtut. Taylor dan Bogdan dalam

(Moleong, 2005:18) berpendapat bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil data deskriptif secara tertulis berbentuk kata ataupun lisan dari objek yang diteliti.

Variasi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dipakai untuk menyampaikan pemahaman terhadap sesuatu yang dikerjakan atau apa yang terdapat pada objek penelitian. Menurut Djajasudarma (2010) berpendapat bahwa hasil penelitian kualitatif berupa data deskriptif berbentuk data tertulis dan lisan dari objek yang diteliti. Penulis menentukan penelitian deskriptif kualitatif karena akan menghasilkan data tertulis dan ada kaitannya dengan data pemakaian bahasa pada objek yang akan diteliti, bukan data yang berupa perhitungan angka dengan variabelnya.

Stilistika merupakan kajian pemakaian bahasa dalam konteks tertentu, sedangkan setiap konteks pemakaian bahasa tentunya mempunyai stile atau gaya yang berbeda. Analisis pada bidang stilistika ini berupa gaya bahasa. Pendekatan stilistika dahulu bersifat tekstualitas, namun dalam perkembangannya kajian ini dapat pula bersifat kontekstualitas. Hal tersebut akan berhubungan dengan pengamatan hubungan antara masyarakat dan bahasa yang bertujuan untuk mencari makna mengenai bagaimana bahasa dan strukturnya berfungsi sebagai alat komunikasi (Chaer dan Agustina, 2013). Dari penjelasan tersebut, analisis gaya bahasa satire dalam program *Pingin siaran* pada kanal *youtube* MLI sangat sesuai jika menggunakan pendekatan stilistika. Pendekatan ini dipakai untuk mengetahui gaya bahasa yang diimplementasikan dalam komunikasi dengan tujuan dan maksud tertentu. Tujuan dari penelitian ini akan menghasilkan gambaran secara objektif tentang gaya bahasa satire pada judul *Gaya Bahasa Satire dalam Program Pingin siaran pada Youtube Majelis Lucu Indonesia*.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Sumber Data

Zuldafrial (2012) menyatakan inti dari pembahasan pada penelitian ini berasal dari sumber data yang didapat oleh penulis. Penelitian ini memiliki sumber data berupa video yang diunggah MLI dalam program *Pingin siaran* di beberapa episode pada tanggal 5 Juni sampai dengan 12 Oktober 2020.

Dasar dari pemilihan setiap episode dilihat dari isi video yang di dalamnya mengandung gaya bahasa satire yang akan diteliti. Pada beberapa episode *Pingin siaran* tersebut, peneliti mengunduh video tersebut agar meminimalisir sesuatu yang tidak diinginkan misalnya video di hapus oleh pemilik akun *youtube*. Episode pada tanggal 5 Juni sampai dengan 18 September 2020, secara total peneliti telah mengakses 3 Episode pada tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 21 Oktober 2020.

Teknik pemilihan data ini dengan cara teknik catat, simak, dan lihat, karena objek dalam penelitian ini yaitu berupa video program *Pingin siaran* pada kanal *youtube* MLI. Ada banyak episode program *Pingin siaran*, sehingga peneliti telah memilih dan memilah beberapa video yang di dalamnya terdapat penggunaan gaya bahasa satire. Tidak terdapat batasan tertentu pada jumlah episode *Pingin siaran*, hal yang terpenting ialah video *Pingin siaran* harus dominan mengandung penggunaan gaya bahasa satire agar memperoleh data yang valid. Segala bentuk percakapan dalam program *Pingin siaran* akan ditulis kembali yang kemudian akan ditranskripkan berupa percakapan yang terdapat penggunaan gaya bahasa satire.

Tabel 3.2.2.1 : Sumber Data Video Percakapan Program *Pingin siaran*

No.	Episode	Sumber Data Youtube Majelis Lucu Indonesia : <i>Pingin siaran</i>	Tanggal Unggahan	Tanggal Akses Video
1.	Blackpink Takluk Di Tangan Kekeyi - <i>Pingin siaran</i> Season 02	https://youtu.be/3Zoh-vlXIyc	5 Juni 2020	20 Juli 2020
2.	INILAH ARTI SEBENARNYA... <i>PINGIN SIARAN</i> SEASON 02	https://youtu.be/Jb3tPQiHkl0	4 September 2020	18 Oktober 2020
3.	Himbauan Untuk Adik Adik yang Sedang Ospek <i>Pingin siaran</i> Season 02	https://youtu.be/Y64rMWBlqcs	18 September 2020	21 Oktober 2020

3.2.2 Data

Data yang didapatkan yaitu berupa kutipan kalimat percakapan yang terjadi dalam konten *youtube* MLI berjudul *Pingin Siaran* yang mengandung unsur, bentuk, dan konteks gaya bahasa satire di dalamnya. Jadi konten *youtube* MLI dengan judul *Pingin Siaran* yang mengandung gaya bahasa satire di dalamnya merupakan sebuah data penting.

3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai metode simak (penyimakkan) untuk mendapatkan data. Penyimakkan merupakan metode yang dapat mendapatkan data dengan menyimak pada objek yang harus diteliti. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Sudaryanto (1993) bahwa metode simak dipakai dengan tujuan mendapatkan data yang dilakukan melalui proses menyimak suatu objek yang dituju tentang penggunaan bahasa. Penulis memakai metode ini karena objek yang dituju membutuhkan penyimakkan pada penggunaan gaya bahasa satire. Penyimakkan yang akan digunakan ialah menyimak yang berkaitan dengan bahasa secara lisan saja karena objek yang diteliti yaitu video yang terdapat di media sosial *youtube*.

Dalam penelitian ini, proses menyimak dilakukan dengan teknik melihat, mendengar serta mencatat. Memakai teknik melihat dan mendengar karena yang digunakan penulis dalam penelitian terdapat beberapa tahapan untuk memperoleh data dengan melihat dan mendengar segala wujud percakapan dalam acara *Pingin siaran* di *youtube* MLI. Usai mendengarkan dan menyimak, tahapan selanjutnya ialah teknik mencatat. Teknik ini dipakai untuk mentranskrip atau mencatat data yang diperoleh dalam program *Pingin siaran*. Transkrip yang dimaksud ialah pemindahan tuturan yang dituturkan oleh informan lalu direalisasikan dalam bentuk tulisan.

Tabel 3.3.2 : Instrumen Penelitian

No. Data	Kode Data	Data	Unsur Gaya Bahasa Satire					Bentuk Gaya Bahasa Satire		Konteks Penggunaan Bahasa Satire	Deskripsi
			UP	UI	UA	UH	US	BSH	BSJ		
1.											

Keterangan:

Kode Data:

YT : *Youtube*

UP : Unsur Parodi

UI : Unsur Ironi

UA : Unsur Alegori

UH : Unsur Humor

US : Unsur Sarkasme

BSH : Bentuk Satire Horatian

BSJ : Bentuk Satire Juvenalian

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah untuk mengumpulkan data dalam penelitian kali ini yaitu teknik dokumentasi yang digunakan pada pengambilan data dalam video program *Pingin siaran*, yaitu dengan mengunduh beberapa episode yang sudah dipilih lalu menyimak dan mentranskrip percakapan yang menggunakan gaya bahasa satire. Berikut langkah-langkah yang digunakan.

1. Melihat video *Pingin siaran* di kanal *youtube* Majelis Lucu Indonesia
2. Memilih dan memilah dari sekian banyaknya episode *Pingin siaran* yang terdapat penggunaan gaya bahasa satire
3. Mengunduh episode *Pingin siaran* yang terdapat penggunaan gaya bahasa satire yang sudah dipilih
4. Menyimak kembali episode *Pingin siaran* yang sudah di unduh
5. Mentranskrip segala bentuk percakapan pada program *Pingin siaran*

6. Mengidentifikasi data sesuai dengan ukuran dalam penelitian, yaitu mengenai unsur, bentuk, dan konteks penggunaan bahasa satire
7. Menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Tujuan mengelompokkan atau memilah susunan data, menyusun ke dalam bentuk pola, dan beberapa uraian ringkas yang didapat melalui pengumpulan data yang disebut analisis data. Berdasarkan penjabaran tersebut, Moleong (2005:28) memisahkannya berdasarkan penafsiran yang mengartikannya penting terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian sekaligus mencari kaitan di antara ukuran yang ada dalam uraian tersebut. Pada proses pengumpulan data berhubungan dengan unsur, bentuk, dan konteks penggunaan gaya bahasa satire dalam program *Pingin siaran* pada kanal *youtube* MLI, peneliti memakai metode deskriptif kualitatif. Adapun peneliti juga akan menganalisis data tersebut secara deskriptif.

Proses analisis data digunakan sebagai satu tahapan yang spesifik dalam usaha secara formal dengan tujuan memunculkan pokok pikiran (tema) dan menjelaskan hipotesis seperti pada data yang dirujuk dan bisa membantu. Dalam penelitian ini, penulis memakai tahapan-tahapan analisis data interaktif karena pada saat penyajian data bisa lebih mudah dimengerti. Tahapan-tahapan yang dipakai yaitu mereduksi, mengumpulkan, hingga menyajikan data serta memberikan kesimpulan atau *finishing*. Metode distribusional dan metode padan digunakan sebagai analisis data kali ini, metode tersebut dipakai untuk menganalisis dengan alat penentunya yang berasal dari luar, bebas serta bukan golongan dari linguistik yang saling berkaitan. Metode ini dipakai berdasarkan landasan berpikir, jika bahasa yang ingin dijadikan penelitian sudah berhubungan dengan suatu hal di luar linguistik yang berkaitan (Sudaryanto, 1993:13). Metode padan yang selaras dengan pokok pembahasan penelitian ini serta metode distribusional sangat penting untuk menganalisis bentuk satire dalam program *Pingin siaran* pada kanal *youtube* MLI karena kata, fungsi sintaksis, frasa, klausa merupakan alat penentu yang digunakan dalam proses kerja metode distribusional.

Tabel 3.5.1 : Indikator Penelitian Gaya Bahasa Satire

No.	Aspek	Sub Aspek	Indikator
1.	Unsur Gaya Bahasa Satire	Parodi	- Menirukan gaya, kata, atau peristiwa
		Ironi	- Makna yang berlawanan dengan makna secara harfiahnya
		Humor	- Candaan dengan sebuah pelesetan
		Alegori	- Cerita yang bersifat persuasif dan menghibur
		Sarkasme	- Penggunaan kata kasar
2.	Bentuk Gaya Bahasa Satire	Satire Lembut atau Satire Horatian	- Bersifat halus - Menggunakan kata-kata yang dianggap sesuai dalam memberi kritikan - Bertujuan untuk menuntut adanya perubahan pada kelemahan yang dimiliki oleh target satire tanpa tersinggung
		Satire Keras atau Satire Juvenalian	- Bersifat kasar - Diungkapkan dalam kata-kata yang dingin, kasar dan amarah - Menggunakan kata yang dianggap tidak sesuai untuk memberi kritik - Bertujuan untuk menyakiti perasaan target satire.
3.	Konteks penggunaan bahasa Satire	Konteks Tuturan	Situasi yang menjadi latar belakang terciptanya sebuah percakapan.

3.6 Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga tahapan dalam proses pengerjaan. Pertama tahap persiapan untuk mengadakan penelitian, kedua tahap pelaksanaan, dan ketiga tahap penyelesaian. Dari tiga tahapan tersebut, yakni:

3.6.1 Tahap Persiapan

Berbagai langkah persiapan antara lain:

1. Topik harus dipilih untuk menentukan judul dalam sebuah penelitian
2. Tujuan dan rumusan masalah mestinya berhubungan dengan judul penelitian

3. Membuat rancangan penelitian
4. Membentuk instrumen penelitian yang sesuai dengan topik penelitian

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap yang kedua yakni tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan dalam penelitian ini penulis akan membagi beberapa langkah pelaksanaan, antara lain: yang

1. Penulis melihat dan mengikuti kanal *youtube* Majelis Lucu Indonesia, khususnya pada program *Pingin siaran* sebagai objek penelitian
2. Mencari dan berusaha untuk mendapatkan data untuk diteliti
3. Mengklasifikasikan data
4. Membuat tafsiran mengenai data yang akan digunakan untuk penelitian
5. Membuat jadwal bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing serta diskusi dengan teman seangkatan

3.6.3 Tahap Penyelesaian

Tahap yang terakhir adalah tahap penyelesaian, yang mana penulis akan menyelesaikan penelitian dengan melakukan beberapa langkah, antara lain:

1. Penulisan laporan akhir
2. Melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing secara rutin
3. Revisi
4. Pengumpulan hasil penelitian beserta dengan data-data yang akurat
5. Mengadakan penggantian file laporan baik *softfile* ataupun *hardfile*

3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini sangat penting untuk dicek keabsahan dalam temuannya sebagai upaya untuk mengetahui apakah data yang didapat oleh peneliti benar-benar data yang valid atau tidak. Peneliti mengamati secara terus menerus, membaca beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti bertambah dan semakin akurat.

3.7.1 Ketekunan Pengamatan

Sesuai dengan langkah yang sudah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menciptakan temuan baru, maka diperlukan pengujian data terlebih dahulu. Ketekunan pengamatan diadakan dengan tujuan menemukan unsur-unsur dan tanda-tanda pada persoalan yang berhubungan (Sugiyono, 2010).

Peneliti harus melakukan pengamatan secara rinci dan teliti serta berkelanjutan pada hal-hal yang menonjol. Peneliti akan melaksanakan penelaahan secara rinci, dengan begitu hal yang ditelaah bisa dimengerti dengan cara yang wajar pada umumnya. Dengan demikian, teknik ketekunan pengamatan ini mengharuskan peneliti agar mampu menjabarkan dengan jelas bagaimana proses tentatif dan penelaahan tersebut bisa dilaksanakan. Penelaahan data dilakukan dengan mempelajari buku-buku bahasa untuk mengetahui hakikat, unsur, bentuk dan konteks penggunaan gaya bahasa satire.

